

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Topik Mengenal Malaikat Dan Tugas-Tugasnya

Salmah

SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan

salmahdevi24@gmail.com

Abstract— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajarana akidah akhlak dalam topik mengenal Nabi dan Rasul. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dan subjeknya adalah siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus 4 pertemuan. Hasil penelitian pada pannelitian ini dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang meningkat yaitu, siklus I pertemuan 1 rata-rata nilai 4,70, siklus I pertemuan 2 rata-rata nilai meningkat menjadi 5,70, siklu II pertemuan 1 meningkat menjadi 6,40, dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat kembali menjadi 7,28. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajarana akidah akhlak dalam topik mengenal Nabi dan Rasul.

Kata Kunci — Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Scramble*.

I. PENDAHULUAN

Setiap warga Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas. Di sekolah, guru dan peserta

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pembangunan pendidikan bukan hanya terfokus pada penyediaan faktor input pendidikan tetapi juga harus lebih memperhatikan faktor proses pendidikan. Input yang baik tidak otomatis menjadi jaminan terjadinya peningkatan mutu. Bahkan selain input dan proses masih juga memperhatikan keragaman peserta didik, kondisi lingkungan dan peran serta masyarakat (Depdiknas, 2005:2).

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi kenyataan belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Depdiknas, 2005:3).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. (Slameto, 2003 ; 15).

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar seseorang dipenuhi oleh banyak faktor. Sehingga bagi pelajar sendiri adalah penting untuk mengetahui faktor-faktor yang dimaksud. Hal ini menjadi lebih penting lagi, tidak hanya bagi pelajar, tetapi juga bagi pendidik, pembimbing dan pengajar di dalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sedemikian hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal. (Slameto, 2003 ; 17).

Untuk mencapai sasaran tersebut guru dituntut untuk mengadakan inovasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa memuaskan. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Slameto, 2003 ; 97).

Seorang pendidik harus bisa membimbing, mengarahkan, dan menciptakankondisi belajar siswa. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus berusaha mengurangi metode ceramah dan mulai mengembangkan metode lain yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dantindakan pelajar itu sendiri. Kegiatan belajar akan aktif apabila peserta didik melakukan kegiatan belajar yang harus dilakukan. Mereka menggunakan kemampuan mereka untuk mempelajari gagasan-gagasan memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif dapat dilihat dari dua segi, yakni dari segi siswa yang berarti bahwa belajar aktif

merupakan proses kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka belajar. Aktifitas ini dapat berupa aktifitas fisik, mental, maupun keduanya. (Ahmadi, 2005 : 120).

Pada dasarnya tujuan guru mengajar adalah untuk mengadakan perubahan yang dikehendaki dalam tingkah laku anak didik. Perubahan dilakukan seorang guru dengan menggunakan suatu strategi mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih metode dan pendekatan yang tepat, sehingga diharapkan terjadi interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. (Darwin, 2007; 133).

Melalui penggunaan metode, model, pendekatan dan teknik pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah "taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu"(Muhibbin, 2008:117). Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa hasil belajar adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru"(Depdiknas,2005:391).

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut, selain diperlukan kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran. Juga perlu didukung oleh sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (instrumental input) untuk menunjang tercapainya hasil belajar siswa yang dikehendaki (output). Berbagai faktor tersebut antara lain "penggunaan metode, model pembelajaran, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kondisi siswa di dalam kelas" (Purwanto, 2006: 106).

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan pada mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah dan terlihat kurang bergairah dalam mengikuti pelajaran, hanya ada beberapa siswa yang terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Keadaan ini menyebabkan prestasi belajar mereka secara klasikal rendah. Hal ini terlihat dari nilai ulangan siswa kelas IV dari 25 siswa hanya 10 orang siswa (40% dari jumlah siswa) yang mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan KKM sedangkan sisanya 15 Orang siswa atau 60 % siswa belum mencapai KKM. (Sumber: Daftar Nilai Akidah Akhlak Kelas IV Semester Genap SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dapat disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mungkin menjadi penyebabnya antara lain: model pembelajaran yang kurang tepat, materi yang terlalu abstrak, cara mengajar guru yang kurang menarik, aktivitas siswa yang kurang optimal, tidak digunakannya media atau penggunaan media pembelajaran yang tepat. Faktor siswa dan sarana pun sebetulnya dapat juga menjadi penyebabnya, namun dalam penelitian ini yang akan diperbaiki adalah dari faktor model pembelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah-Akhlak di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran scramble. Model pembelajaran scramble tampak seperti model pembelajaran word square, bedanya jawaban soal tidak dituliskan di dalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak, sehingga siswa nanti bertugas mengkoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat/benar (Suherman, 2009: 36).

Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran, tergantung bagaimana guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis (Depdiknas, 2009: 30).

Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak khususnya pada dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan menggunakan model pembelajaran scramble.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan mengajukan penelitian dengan judul: **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya (Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan).**

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan

Tugas-tugasnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan?

2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan?
3. Apakah model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran akidah ahlak dalam topik mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan?

Berdasarkan perumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan?
2. Untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan?
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dengan menggunakan model pembelajaran Scramble di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan?

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis yaitu menambah wawasan keilmuan mengenai penerapan model pembelajaran scramble terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis yaitu :
 - a. Bagi siswa.
 - 1) Untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya melalui model pembelajaran Scramble

- 2) Untuk meningkatkan penguasaan materi dalam Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya melalui model pembelajaran Scramble.
- 3) Untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya melalui model pembelajaran Scramble
- 4) Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya melalui model pembelajaran Scramble.

b. Bagi guru.

- 1) Adanya inovasi dalam mengembangkan mata pelajaran Akidah Akhlak.
- 2) Bertambah wawasan terutama dalam penggunaan model pembelajaran Scramble pada mata pelajaran Akidah Akhlak
- 3) Dapat meningkatkan kualitas pengelolaan kelas dalam Proses Belajar Mengajar sehingga suasana pembelajaran lebih kondusif.
- 4) Sebagai alternatif untuk menerapkan pembelajaran bermakna dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru
- 5) dapat menambah wawasan guru dalam melaksanakan penelitian

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sekolah terutama dalam penyediaan buku-buku sumber dan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara umum.
- 2) Menambah referensi model pembelajaran untuk mencapai Standar Kompetensi pada dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya.

II. METODE PENELITIAN

A. *Setting dan Subjek Penelitian*

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan, Pertimbangan memilih lokasi di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan karena peneliti merupakan pengajar di sekolah tersebut sehingga mudah dijangkau, mudah didekati dan

mudah diamati menjadi pertimbangan lebih khusus karena karakteristik kelayakan objek sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 16 orang dan perempuan 16 orang.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan selama tiga bulan berturut-turut, yaitu mulai dari bulan April hingga Juni 2017 sebanyak 2 siklus masing-masing 2 pertemuan. Adapun rincian jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian tanggal 06 s.d. 20 April 2017
2. Ijin penelitian tanggal 27 April 2017
3. Pelaksanaan penelitian sebagai berikut:
 - Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 04 Mei 2017,
 - Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 11 Mei 2017,
 - Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 18 Mei 2017,
 - Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 25 Mei 2017,
4. Pengolahan dan penggandaan hasil penelitian tanggal 01 s.d. 22 Juni 2017
5. Seminar hasil penelitian tanggal 24 Juni 2017
6. Pelaporan hasil penelitian tanggal 29 Juni 2017

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah orientasi lapangan, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari teknik tes atau penilaian, teknik observasi dan teknik analisis deskriptif.

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari

instrument penelitian untuk menilai perkembangan kemampuan guru dan instrument penelitiar. untuk menilai pc;kemhangan kemampuan peserta didik.

Data yang dipc:roleh dikumpulkan kcrnudian dianalisis. Instrurnen penilaian kemampuan guru dalam mcnyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan Instrumen penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, diskusi dengan guru kelas dan tes dianalisis dengan mengacu pada pola pengolahan data dari Hopkin (dalam Moleong, 2004: 55) dengan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Coding atau Labeling yaitu cara pncolahan data yang berhubungan dengan pengumpulan data melalui observasi, tes dan wawancara, penamaan data, kategorisasi data, pengklasifikasian data, dan deskripsi makna data baik berdasarkan jenis, subjek penelitian (siswa dan guru), fokus tindakan, waktu dan proses tindakan maupun hasil tindakan (peningkatan hasil belajar siswa).
2. Triangulasi yaitu sebuah teknik validasi data yang berarti bahwa kesahihan (validitas) data ditentukan oleh sumber data dan interprestasi data yang berasal dari berbagai pihak terkait, terutama yang mempresentasikan keterwakilan peneliti, guru sejawat (peneliti mitra), dan kepala sekolah, serta pakar akademik yang relevan dengan masalah yang dianalisis, baik bersifat personal maupm gagasan-gagasan dalam literatur yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Saturasi (kejenuhan). Hal ini dilakukan karena waktu yang terbatas. Peneliti harus memastikan tindakan dan hasil perbaikan yang telah ditetapkan optimal, dilakukan aengan pertimbangan bhawa potensi berubah, baik yang terdapat pada peneliti (guru), subjek penelitian (siswa), fasilitas, waktu dan faktor-faktor penentu perubahan lainnya sudah mencapai batas kemampuan optimal saat itu.

Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan kerangka analisis yaitu :

1. Seleksi, pengelompokkan, pengolahan dan interpretasi data.
2. Evaluasi dan refleksi terhadap hasil interpretasi data.
3. Tindak lanjut atau rekomendasi.

Kerangka pengolahan dan analisis data tersebut di atas akan diberlakukan pada setiap siklus sampai peningkatan hasil belajar siswa tercapai dan dianggap optimal. Target optimal dimaksudkan baik untuk kinerja guru maupun kinerja siswa.

F. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi perkembangan aspek kemampuan guru dan siswa, adalah sebagai berikut :

1. Guru

Indikator yang diharapkan dari guru adalah:

- a. Mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi pokok Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dengan menggunakan model Pembelajaran Scramble untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. Yang meliputi : a). Penggunaan bahasa pengantar, b). Tingkat penguasaan materi. c). Kelancaran penyampaian materi pelajaran, d). Metode yang digunakan, e). Interaksi guru dengan siswa, f). Pengelolaan kelas, g). Pemberian tugas, h). Penggunaan media, i). Evaluasi proses pembelajaran, j). Optimalisasi pembelajaran.
- b. Mampu melaksanakan proses pembelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dengan menggunakan model Pembelajaran Scramble untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan meliputi : a). Pengalokasian waktu, b). Sistematis penyampaian, c). Dinamisasi pelaksanaan pembelajaran, d). Ketertiban, e). Suasana dalam pembelajaran, f). Pengorganisasian kelas, g). Situasi kondusif, h). Terwujudnya pembelajaran yang efektif, i). Refleksi, j). Penutupan pembelajaran.
- c. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Malaikat dan Tugas-tugasnya dengan menggunakan model Pembelajaran Scramble di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan .

2. Siswa

Indikator Kinerja yang diharapkan dari siswa adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya meliputi : a). Keaktifan siswa tentang pemahaman materi yang sedang dipelajari, b). Partisipasi siswa dalam menyusun rangkuman materi, c). Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, d). Keseriusan siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, e). Kesungguhan siswa dalam mengikuti arahan guru, f). Respon siswa terhadap penjelasan guru, g). Kedisiplinan dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, h). Kelengkapan dan kualitas catatan siswa, i). Kelengkapan dalam menyelesaikan tugas-tugas, j). Kualitas hasil tugastugas siswa.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pengamatan dan penilaian proses yang dilakukan peneliti hasilnya cukup baik karena sebagian besar siswa dalam kelompok aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dalam format pengamatan dan penilaian proses yang dilaksanakan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan dari hasil post test yang dilaksanakan secara tertulis pada tiap-tiap siklus mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya hal ini dapat dilihat dari perbandingan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

A. *Kemampuan Guru*

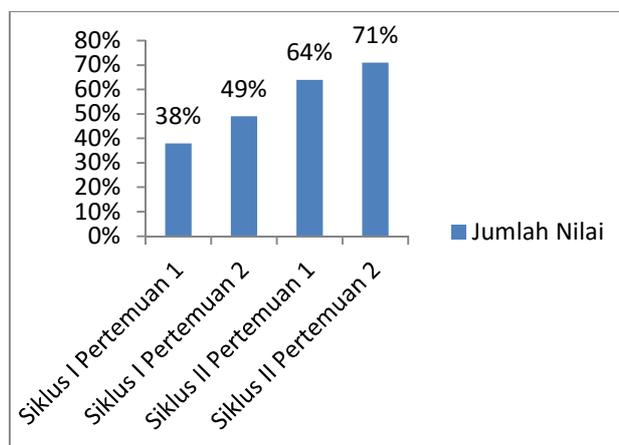
Hasil Penilaian Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pada tiap-tiap mengenai penerapan model pembelajaran Scramble mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1
HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

	SIKLUS I	SIKLUS II
--	-----------------	------------------

	P 1	P 2	P 1	P 2
Jumlah Nilai	38	49	64	71
Rata-rata	1,9	2,45	3,20	3,55
Nilai mutu	38%	49%	64%	71%

Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 1. Grafik Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

B. Proses

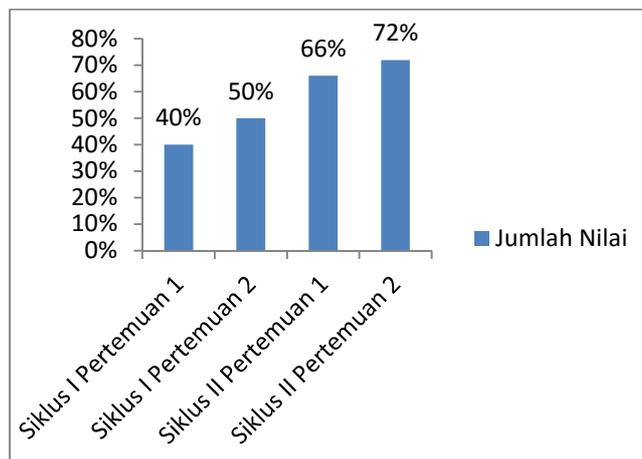
Hasil penilaian hasil pncilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pada siklus 2 mengenai penerapan model pembelajaran Scramble mengalami peningkatan dari siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2
KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN PROSES
PEMBELAJARAN

	SIKLUS I		SIKLUS II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Jumlah Nilai	40	50	66	72

Rata-rata	2,0	2,50	3,30	3,60
Nilai Mutu	40%	50 %	66%	72%

Peningkatan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 2. Grafik Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Proses Pembelajaran

C. Hasil Belajar Siswa

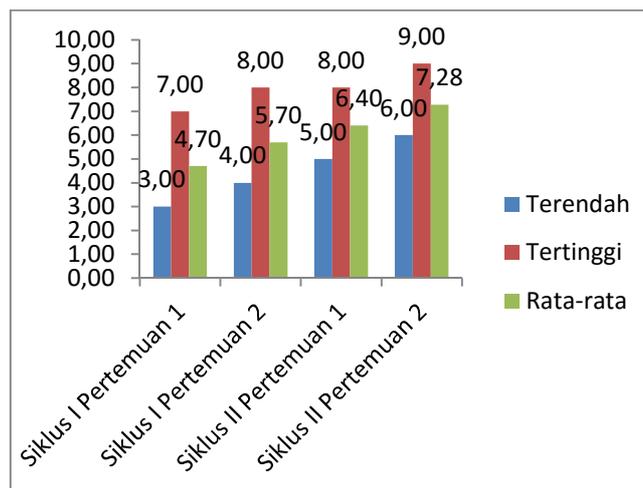
Berdasarkan perolehan nilai hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dengan menggunakan model pembelajaran Scramble mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak model pembelajaran Scramble dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 3
HASIL EVALUASI

	Siklus I		Siklus II	
	P 1	P 2	P 1	P 2
Jumlah	149	181	205	232
Terendah	3.00	4.00	5.00	6.00

Tertinggi	7.00	8.00	8.00	9.00
Rata-rata	4,70	5.70	6.40	7.28

Bila skor-skor mengenai penerapan model pembelajaran Scramble digambarkan dalam suatu grafik maka akan terlihat sebagaimana graft di bawah ini :



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan dari siklus 1 dan siklus II, maka berikut ini akan diuraikan pembahasan berdasarkan hasil temuan essensial dari tiap siklus dan tindakan pada tabel di bawah ini kemudian dideskripsikan dalam bentuk paparan.

TABEL 3
TEMUAN ESSENSIAL

No	Siklus	Temuan Essensial	Ket
		<ul style="list-style-type: none"> Masih ada siswa yang belum terlibat secara aktif dalam kelompok. Belum terlihat adanya kerja sama yang baik dan terjadi pembelajaran lebih efektif. 	

1	I	<ul style="list-style-type: none">• Masih terdapat sebagian anggota kelompok yang belum terlibat aktif dalam memecahkan masalah.• Hasil evaluasi dirasakan belum mencapai hasil yang memuaskan. Dengan perolehan total nilai 142,50 dengan nilai terendah 4,0 nilai tertinggi 8,0, dan nilai rata-rata yang diperoleh hanya 5,70 Melihat kondisi seperti ini maka perlu dilakukan tindakan pengulangan pada siklus selanjutnya.	
2	II	<ul style="list-style-type: none">• Keterlibatan siswa dalam kegiatan kelompok semakin meningkat.• Terlihat adanya kerja sama yang baik dan terjadi pembelajaran lebih efektif• Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus ke II ternyata dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan perolehan total nilai 160,00 dengan nilai terendah 5,00 nilai tertinggi 8,00, dan nilai rata-rata yang diperoleh hanya 6,40	

- Dari proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus ke 11, berdasarkan hasil analisis bahwa kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan.

Dari hasil penelitian siklus I pertemuan 1 penggunaan Model Pembelajaran Scramble masih ada kendala. Hal ini dapat ditunjukkan dengan aktivitas siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan perolehan nilai adalah sebagai berikut : Pertama nilai kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh nilai 38 dengan nilai rata-ratanya 1,9 serta nilai mutu 38 %. Bila dilihat dari nilai tersebut masih belum memuaskan. Maka diperlukan tindakan yang merupakan perbaikan dari siklus I pertemuan 1 dengan penekanan pada aspek aktivitas, komunikasi, kerja sama serta hasil belajar. Kedua kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diperoleh nilai 40 dan rata-ratanya 2 serta nilai mutu 40 %. Ketiga perolehan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak nilai terendah 3.00 nilai tertinggi 7.00 dan nilai rata-rata 47 sedangkan nilai KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 6,00 dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tetapi belum mencapai nilai yang memuaskan.

Dari hasil penelitian siklus I pertemuan 2 penggunaan Model Pembelajaran Scramble masih ada kendala. Hal ini dapat ditunjukkan dengan aktivitas siswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil evaluasi yang dilaksanakan perolehan nilai adalah sebagai berikut : Pertama nilai kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh nilai 49 dengan nilai rata-ratanya 2,45 serta nilai mutu 49 %. Bila dilihat dari nilai tersebut masih belum memuaskan. Maka diperlukan tindakan yang merupakan perbaikan dari siklus I pertemuan 2 dengan penekanan pada aspek aktivitas,

komunikasi, kerja sama serta hasil belajar. Kedua kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diperoleh nilai 50 dan rata-ratanya 2,50 serta nilai mutu 50 %. Ketiga perolehan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak nilai terendah 4.00 nilai tertinggi 8.00 dan nilai rata-rata 57 sedangkan nilai KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 6,00 dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tetapi belum mencapai nilai yang memuaskan.

Dari penilaian siklus II pertemuan 1, menggunakan model pembelajaran Scramble mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Dalam hal ini ada temuan esensial yaitu kerja sama dalam kelompok mengalami peningkatan. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih menjadi tutor bagi sebayanya. Setelah menganalisis hasil jawaban siswa seluruh kelompok siswa dapat menjawab soal dengan baik. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya sudah dikuasai siswa dengan baik. Dalam siklus II pertemuan 1 hal yang paling esensial yaitu adanya peningkatan kerja sama siswa yang berdampak pada peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa. Dari hasil evaluasi pada tindakan II yang dilaksanakan perolehan nilai adalah sebagai berikut : Pertama nilai kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh nilai nilai 64 dan rata-ratanya 32 serta nilai mutu 64 % Bila dilihat dari nilai tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Kedua kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diperoleh nilai nilai 66 dan rata-ratanya 3,30 serta nilai mutu 66 % Ketiga perolehan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak nilai terendah 50 nilai tertinggi 8,00 dan nilai rata-rata 64 sedangkan nilai KKM adalah 60 dari data tersebut diketahui bahwa sebagian besar siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan Pencapaian nilai mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.

Penilaian siklus II pertemuan 2, menggunakan model pembelajaran Scramble mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Siswa dan Guru telah memahami model pembelajaran Scramble dengan baik sehingga, dalam siklus II pertemuan 2 penilaian terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan. Dari hasil evaluasi pada tindakan II pertemuan 2 yang dilaksanakan perolehan nilai adalah sebagai berikut : Pertama nilai kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperoleh nilai nilai 71 dan rata-ratanya 3,55 serta nilai mutu 71 %. Bila dilihat dari nilai tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Kedua 80 kemampuan

guru dalam melaksanakan proses pembelajaran diperoleh nilai nilai 72 dan rata-ratanya 36 serta nilai mutu 72% Ketiga perolehan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak nilai terendah 60 nilai tertinggi 90 dan nilai rata-rata 72,8 sedangkan nilai KKM adalah 60 dari data tersebut diketahui bahwa seluruh siswa telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan pencapaian nilai mata pelajaran Akidah Akhlak pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan 1.

Dan proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2 siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2, berdasarkan hasil analisis bahwa kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dengan penggunaan model pembelajaran Scramble dapat meningkatkan pemahaman dan peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan dari hasil penelitian di kelas IV SD Negeri Lenteng Agung 11 Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan hasil yang pembelajaran yang optimal perlu perencanaan yang matang dengan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan kognitif siswa serta penggunaan model pembelajaran yang tepat.
2. Kerjasama dan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam topik Mengenal Malaikat dan Tugas-tugasnya menggunakan model pembelajaran Scramble aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model pembelajaran Scramble mengalami peningkatan.

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak

hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun perencanaan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dari tarap perkembangan mental siswa.

Mata pelajaran Akidah Akhlak hal hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi dan tarap perkembangan mental siswa.
- b. melakukan inovasi dalam pembelajaran untuk menghindari kejenuhan siswa dalam belajar, guru perlu mempertimbangkan perencanaan dan strategi pembelajaran serta penggunaan model pembelajaran yang tepat.
- c. Penggunaan model pembelajaran Scramble dalam pembelajaran perlu dijadikan alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo, (2005), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, et. Al (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Darsono dan Ibrahim, T. (2009) *Akidah Akhlak untuk Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Departemen Agama (2001). *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- _____, (2008) *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam
- Kementrian Agama, (2010). *Panduan teknis Pengembangan Kurikulum*, Jakarta, Dirjen Pendidikan Islam
- Depdiknas (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- _____, (2003), *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____, (2005), *Materi Pelatihan Terintegrasi Dirjen Dikdasmen dan Dirjen Pendidikan Lanjutan Pertama*, Jakarta.

- _____, (2005), *Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- _____, (2006), *Standar Nasional Pendidikan*, Balitbang, Jakarta
- _____, (2006) *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puskur
- _____, (2007), *Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*
- _____, (2009). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis h,,* Jakarta
- _____, (2009) *Materi Pelatihan KTSP 2009*. Jakarta: Puskur Balitbang.
- _____, (2009) *Materi Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Puskur Balitbang.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Sopan (2006) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jhonson DW and Jhonson RT., (1990). *Circles of Learning Cooperation in Classroom*, Third Edition, Interaction Bool Company.
- Kunandar (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita (2005) *Cooperative Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning Di ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Makmun, Abin Syamsudin, 2003, *Pengembangan Profesi dan Kinerja Tenaga Kependidikan*, Sarana Panca Karya, Bandung
- Mohammad, Ade (2008) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Energi Melalui Penerapan Model Take and give di Kelas VIII G SMP Negeri 8 Tasikmalaya*. PTK tidak dipublikasikan. Semarang: Unnes
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi). Rosda. Bandung
- Nurhadi dan Senduk (2005) *Kurikulum 2004*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia
- Punwanto, Ngalim (2006) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Sardiman (1998) *Motivasi dan Interaksi*, Pustaka Karya. Bandung
- Suherman, Erman (2009) *Model Belajar Pembelajaran Berorientasi Kompetensi*. Bandung: UPI.
- Sumadi, Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sevilla et. al. (2008) *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI Press.
- Slameto. (2003). *Balajar dan faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

- Sugiyono (2005) *Statistik Untuk Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2006) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Surya, Muhammad, 1990, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Nine Karya Jaya, Jakarta
- _____, 1989 *Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru
- Sudjana, 2002, *Manajemen Program Pendidikan*, Bandung, Falah Production.
- _____, 1989. *Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.
- Nana, Sudjana. (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan ketujuh. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Syah, Darwin, 2007, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Gaung Persada Press
- Syah, Muhibbin (2008) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, PT Remaja Rosda Karya.
- Trianto (2007) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Senjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Winkel, W.S., 1996, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta, Gramedia